

**Konstruksi Stigma Sosial Masyarakat Korea Selatan Terhadap Orang
Dengan *Mental Illness***

**(Analisis Semiotika Stigma Sosial dalam Drama Korea “*It’s Okay to Not Be Okay*
(2020)”)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)**

Oleh

NADA BARINA RAMADHANI

170906286 / kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Barina Ramadhani

NPM : 170906286

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : KONSTRUKSI STIGMA SOSIAL MASYARAKAT KOREA
SELATAN TERHADAP ORANG DENGAN *MENTAL ILLNESS* (Analisis
Semiotika Stigma Sosial dalam Drama Korea "*It's Okay to Not Be Okay* (2020)")

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan keserjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Nada Barina Ramadhani

HALAMAN PERSETUJUAN

KONSTRUKSI STIGMA SOSIAL MASYARAKAT KOREA SELATAN TERHADAP ORANG DENGAN *MENTAL ILLNESS*

(Analisis Semiotika Stigma Sosial dalam Drama Korea “*It’s Okay to Not Be Okay*
(2020)”)

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

disusun oleh :

NADA BARINA RAMADHANI

170906286

disetujui oleh :



Birgitta Bestari Puspita Jati, MA.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : KONSTRUKSI STIGMA SOSIAL MASYARAKAT KOREA
SELATAN TERHADAP ORANG DENGAN *MENTAL ILLNESS* (Analisis
Semiotika Stigma Sosial dalam Drama Korea “*It’s Okay to Not Be Okay* (2020)”)

Penyusun : Nada Barina Ramadhani
NPM : 170906286

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Kamis / 20 Januari 2022

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting

TIM PENGUJI

Mario Antonius Birowo, Ph.D

Penguji Utama

Birgitta Bestari Puspita Jati, MA.

Penguji I

Pupung Arifin, S.Sos., M.Si.

Penguji II



Ranggabumi Nuswantoro, MA.

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan dan kesehatan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Keluarga saya (Papa, Mama, Adek, Ninik, Tante, Om dan adik-adik sepupu) yang selalu mendukung dan menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini lewat *WA Group “Abdul Rahman’s Family”*.

Teman-teman selama kuliah (DAMAT, Gaby Sianturi, Gege, Nindy, Prilly) yang selalu mau menerima keluhan-kesah saya dari awal kuliah hingga tahap skripsi, serta menyemangati saya yang sering kali hilang semangat.

Teman-teman dekat selama SMA (Ruscita, Arik, Krisna, Ayung, Oming, Andhika, Shania, Ayu Riskyana, Wahyu, Dedy, Intan, dan Bagus Adya) yang selalu mendukung saya selama proses skripsi.

IZ*ONE, Day6, Mido and Falasol, dan ABBA dengan lagu-lagunya serta RAPOT (Reza, Anka, Radhini, Abigail Potkes) dengan *podcast*-nya yang senantiasa menemani saya selama proses pengerjaan skripsi ini.

Tentunya untuk diriku sendiri, terima kasih sudah mau tetap hidup, bertahan dan terus berjuang sampai sejauh ini. *I love me*, jangan lupa bernafas ya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul KONSTRUKSI STIGMA SOSIAL MASYARAKAT KOREA SELATAN TERHADAP ORANG DENGAN *MENTAL ILLNESS* (Analisis Semiotika Stigma Sosial dalam Drama Korea “*It’s Okay to Not Be Okay (2020)*”).

Pada kesempatan kali ini, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Birgitta yang telah membimbing peneliti sehingga proses pengerjaan skripsi ini dapat berjalan baik hingga akhir. Sutradara Park Shin Woo selaku sutradara Drama Korea “*It’s Okay to Not Be Okay (2020)*” yang dengan karyanya telah menginspirasi peneliti untuk membuat penelitian yang baik.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, akan tetapi peneliti berharap melalui skripsi ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, terkhusus untuk topik Stigma Sosial terhadap orang dengan *mental illness* baik dalam drama seri maupun film.

Yogyakarta, 15 Desember 2021

Peneliti



Nada Barina Ramadhani

NADA BARINA RAMADHANI

170906286 / KOM

**KONSTRUKSI STIGMA SOSIAL MASYARAKAT KOREA SELATAN
TERHADAP ORANG DENGAN *MENTAL ILLNESS***

(Analisis Semiotika Stigma Sosial dalam Drama Korea “*It’s Okay to Not Be Okay* (2020)”)

ABSTRAK

Film dengan berbagai jenisnya dalam proses pembuatannya dapat mengambil realita-realita yang nyata terjadi di masyarakat sebagai inspirasi, termasuk Drama Korea. Korea menjadi salah satu negara yang angka penderita *mental illness*-nya tinggi. 1 dari 10 orang dewasa di Korea Selatan memiliki riwayat gangguan mental. Namun, perlakuan terhadap orang dengan *mental illness* di negara tersebut dinilai tidak baik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang akan melihat konstruksi stigma sosial dari masyarakat terhadap orang dengan *mental illness* dalam drama “*It’s Okay to Not Be Okay* (2020)” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan hasil penelitian, orang dengan *mental illness* di Korea Selatan dikonstruksikan selalu mendapat perlakuan buruk dari masyarakatnya atau stigma sosial. Hal ini disebabkan mitos-mitos yang dipercayai oleh masyarakat Korea Selatan yang berkaitan dengan kondisi kesehatan mental. Mitos-mitos tersebut diantaranya, orang dengan *mental illness* adalah orang abnormal, merepotkan, aib bagi keluarga, tidak dapat memenuhi keinginan orang tua atau berbakti, gagal dan buruk atau problematik.

Kata kunci: Stigma sosial, *mental illness*, Drama Korea

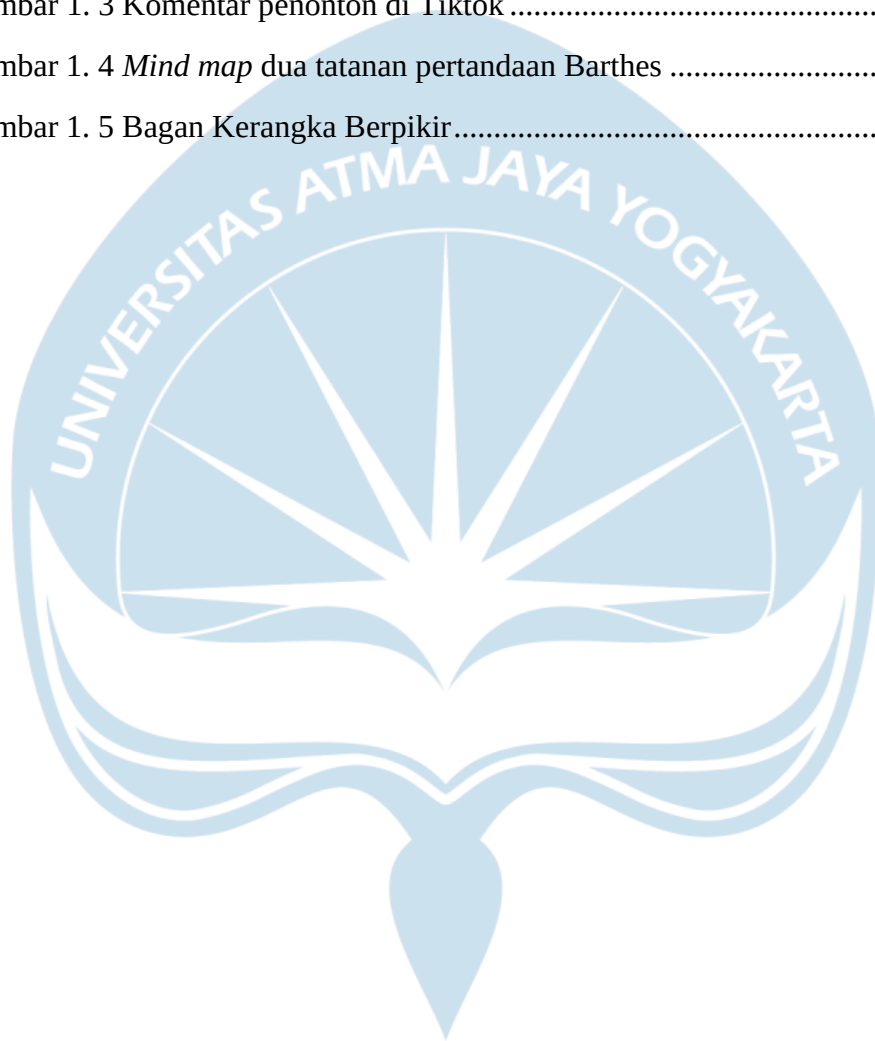
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kerangka Teori.....	10
1. Film Sebagai Komunikasi Massa	10
2. Konstruksi Sosial.....	19
3. Realitas Sosial	20
4. Konstruksi Realitas Sosial dalam Film Sebagai Media Massa	26
5. Semiotika.....	30

6. Stigma Sosial Terhadap <i>Mental Illness</i> Di Korea Selatan.....	40
F. Kerangka Berpikir.....	43
G. Metodologi Penelitian	44
1. Jenis Penelitian	44
2. Metode Penelitian.....	44
3. Objek Penelitian	45
4. Sumber Data	45
5. Teknik Pengumpulan Data	46
BAB II.....	50
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	50
1. Sinopsis Film.....	50
2. <i>Mental Illness</i> dan Masyarakat Korea Selatan	51
BAB III	57
A. Hasil Temuan Data.....	57
B. Analisis Temuan Data	90
BAB IV	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Top 10 Tv Shows Netflix Global</i>	4
Gambar 1. 2 Komentar penonton di Twitter	5
Gambar 1. 3 Komentar penonton di Tiktok	5
Gambar 1. 4 <i>Mind map</i> dua tatanan pertandaan Barthes	34
Gambar 1. 5 Bagan Kerangka Berpikir.....	43



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar potongan adegan yang akan dianalisis.....	47
Tabel 3. 1 Potongan adegan 1	58
Tabel 3. 2 Analisis makna denotasi adegan 1	59
Tabel 3. 3 Analisis makna konotasi adegan 1	60
Tabel 3. 4 Potongan adegan 2	61
Tabel 3. 5 Analisis makna denotasi adegan 2	62
Tabel 3. 6 Analisis makna konotasi potongan adegan 2	64
Tabel 3. 7 Potongan adegan 3	65
Tabel 3. 8 Analisis makna denotasi potongan adegan 3	66
Tabel 3. 9 Analisis makna konotasi potongan adegan 3	67
Tabel 3. 10 Potongan adegan 4	68
Tabel 3. 11 Analisis makna denotasi potongan adegan 4	69
Tabel 3. 12 Analisis makna konotasi potongan adegan 4	70
Tabel 3. 13 Potongan adegan 5	71
Tabel 3. 14 Analisis denotasi potongan adegan 5	75
Tabel 3. 15 Analisis makna konotasi potongan adegan 5	76
Tabel 3. 16 Potongan adegan 6	77
Tabel 3. 17 Analisis makna denotasi potongan adegan 6	79
Tabel 3. 18 Analisis makna konotasi potongan adegan 6	80
Tabel 3. 19 Potongan adegan 7	81
Tabel 3. 20 Analisis makna denotasi potongan adegan 7	83
Tabel 3. 21 Analisis makna konotasi potongan adegan 7	84
Tabel 3. 22 Potongan adegan 8	85
Tabel 3. 23 Analisis makna denotasi potongan adegan 8	88
Tabel 3. 24 Analisis makna konotasi potongan adegan 8	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Unit Analisis Data	128
Lampiran 2 Potongan Adegan 1.....	129
Lampiran 3 Potongan Adegan 2.....	129
Lampiran 4 Potongan Adegan 3.....	129
Lampiran 5 Potongan Adegan 4.....	130
Lampiran 6 Potongan Adegan 5.....	130
Lampiran 7 Potongan Adegan 6.....	132
Lampiran 8 Potongan Adegan 7.....	133
Lampiran 9 Potongan Adegan 8.....	133

